

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan pembahasan kasus yang telah diambil oleh penulis yaitu asuhan kebidanan sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antar teori yang ada dengan praktik yang penulis lakukan dilapangan.

Berdasarkan hasil pengkajian yang penulis peroleh pada hasil anamnesa di kunjungan pertama terhadap Ny. M penulis melakukan pendataan terhadap Ny. M dengan melakukan pemeriksaan fisik terhadap ibu dengan hasil data subjektif dan data objektif sebagai berikut: Ny. M dengan hasil pemeriksaan keadaan umum dan tanda-tanda vital baik dan normal. Ny. M mengatakan merasa cemas tidak bisa memberikan ASI Eksklusif karena ASI yang keluar sedikit dan bayinya menangis serta rewel dan tidak adanya dukungan dari pihak keluarga yang membuat ibu merasa terabaikan, kemudian penulis melakukan asuhan yaitu memberikan semangat kepada ibu, memotivasi ibu untuk lebih mengutamakan kondisi ibu dan bayi, memberikan dukungan kepada ibu serta memberitahu ibu supaya lebih rileks, istirahat yang cukup, tidak banyak pikiran, dan menganjurkan ibu untuk makan-makanan gizi seimbang serta minum air putih yang cukup.

Dilaksanakan rencana tindakan sesuai dengan teori yaitu dengan memberikan susu kedelai setiap hari selama 7 hari dengan frekuensi minum 2 kali sehari sebanyak 500 ml (Juliani. S, dkk 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian Penelitian (Feva Tridiywati dan Ita Herawati pada tahun 2020) yang menyatakan bahwa ibu postpartum mengalami masalah dalam pemberian ASI diantaranya pengeluaran ASI belum lancar sebesar 70,2%.

Menurut (Afifah N. 2020) beberapa faktor yang mempengaruhi pengeluaran ASI diantaranya makanan yang dikonsumsi ibu nifas". Hal ini membuktikan tidak ada kesenjangan dengan hasil penelitian. Pada tanggal 9 Maret 2025 penulis mulai memberikan susu kedelai yang telah diolah dari 250 gram kacang kedelai dan 500 ml air putih dan ditambahkan gula 3 sendok makan, garam  $\frac{1}{4}$  sendok teh dan daun

lembar daun pandan yang dikonsumsi 2x sehari pada pagi 250ml dan malam hari 250ml. Penulis menanyakan frekuensi BAK dan BAB, dan berat badan bayi untuk dijadikan perbandingan dan melihat perkembangan ASI sebelum dan sesudah mengkonsumsi susu kedelai.

Telah diberikan susu kedelai selama 7 hari penulis memberikan apresiasi terhadap Ny. M atas kegigihan dan keberhasilannya dalam mengkonsumsi susu kedelai yang dimana berpengaruh pada peningkatan produksi ASI nya. Dilihat mulai dari peningkatan volume ASI, Frekuensi BAB dan BAK meningkat serta BB bayi meningkat 200 gram.

Sesuai Teori menurut Girsang et al (2021), Susu kedelai merupakan minuman olahan yang dibuat dari sari pati kacang kedelai memiliki banyak kandungan gizi dan manfaat. Isoflavon atau hormone ephytoestrogen yang diproduksi secara alami oleh tubuh dan bias membantu kelenjar susu ibu menyusui agar memproduksi ASI lebih banyak

Demikian pula dari penelitian Feva Tridiywati & Ita Herawati (2020), tentang “Pengaruh Susu Kedelai Terhadap Kelancaran Produksi Asi dan Peningkatan Berat Badan Bayi di RSUD Jatipadang 2020” menunjukkan adanya perbedaan berat badan bayi sebelum intervensi dan sesudah intervensi terjadi peningkatan berat badan sebesar 300 gram.

Setelah diberikan intervensi selama 7 hari untuk mengkonsumsi susu kedelai yang diminum 2 kali sehari secara teratur pagi dan sore hari terdapat perbedaan dalam hal produksi dan pengeluaran ASI pada ibu nifas antara sebelum dan setelah pemberian susu kedelai, dimana setelah mengkonsumsi susu kedelai selama 7 hari produksi ASI lancar terjadi peningkatan setelah diberi intervensi susu kedelai pada ibu nifas primipara hari ke-10 diwilayah Lampung Selatan.